

**RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SALATIGA**



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA
KEPUTUSAN DEKAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA
Nomor: B-126/In.21/R/PR.00.1/04/2017
TENTANG
RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
TAHUN 2015-2018

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA

- Menimbang : a. bahwa dengan peralihan status IAIN Salatiga maka diperlukan langkah-langkah cepat, tepat, strategis dan efisien untuk memperkuat fungsi lembaga;
- b. bahwa untuk tercapainya tujuan organisasi IAIN Salatiga, diperlukan adanya kesamaan persepsi dari semua unsur sivitas akademika IAIN Salatiga;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga tentang Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Akuntansi Syariah tahun 2015-2018;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 143 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Salatiga menjadi IAIN Salatiga;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 80 Tahun 2013 Perubahan atas PMA Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor B.II/3/01157.1 tanggal 11 Februari 2015 tentang Pengangkatan Ketua STAIN menjadi Rektor IAIN Salatiga
- Memperhatikan : Rapat Pengelola Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, tanggal 03 April 2017

MEMUTUSKAN

- : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA TAHUN 2015-2018.**
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan ini;
- KEDUA : Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga Tahun 2015-2018 sebagaimana dimaksud pada Diktum Pertama ketetapan ini, menjadi rujukan dalam penetapan kebijakan operasional, perencanaan program dan kegiatan, serta pengambilan keputusan bagi semua unsur IAIN Salatiga selama lima tahun kedepan;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Salatiga
Pada tanggal : 04 April
2017

Dekan,

ttd

Dr. Anton Bawono

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah-Nya sehingga penyusunan dokumen renstra Program Studi S1 Akuntansi Syariah ini dapat terwujud.

Dokumen renstra Program Studi S1 Akuntansi Syariah memuat seluruh rencana strategis yang akan dilakukan oleh Program Studi Akuntansi Syariah S1. Dokumen ini memiliki fungsi yang sangat strategis dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Studi. Secara internal dokumen ini merupakan acuan bagi proses pendidikan dan pembelajaran pada Program Studi Akuntansi Syariah S1 sehingga proses pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diinginkan dari masing-masing mata kuliah. Secara eksternal, dokumen ini merupakan wujud akuntabilitas Program Studi-Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam kepada seluruh *stakeholders* dan masyarakat mengenai proses pendidikan yang dilakukan.

Tersusunnya dokumen ini tentu saja melibatkan banyak pihak yang terkait, terutama dosen pengampu mata kuliah. Oleh karena itu kami mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala amal kebaikan semua pihak. Amin.

Salatiga, Agustus 2017

Kaprodi S1 Akuntansi Syariah,

Taufikur Rahman, M. Si.
NIP. 19770506 200912 1 007

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana strategis Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga dikembangkan berdasarkan Renstra IAIN Salatiga tahun 2014-2018. Program Studi terus berupaya mengembangkan kelembagaan dan manajemen agar menjadi perguruan tinggi agama yang terkemuka di Indonesia. Dalam rangka pengembangan menuju perguruan tinggi yang berkualitas dalam mewujudkan keseimbangan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual, maka lembaga harus memiliki daya saing yang tinggi. Salah satu acuannya adalah Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPTJP). Di sini disebutkan 3 (tiga) kebijakan dasar yaitu:

1. **Daya Saing Bangsa** (*Nation's Competitiveness*)

Meningkatkan kemampuan dalam menggali, memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya yang ada untuk dapat tampil sebagai bangsa yang terhormat dalam percaturan regional maupun global

2. **Otonomi** (*autonomy*)

Kewenangan dalam mengembangkan dan mengelola program pendidikan secara mandiri untuk menghasilkan karya akademik dan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat luas.

3. **Kesehatan Organisasi** (*Organizational Health*)

Meningkatkan kapasitas institusi agar dapat selalu tumbuh dan

berkembang, mengatasi dan mengantisipasi berbagai permasalahan yang dihadapi serta proaktif menyongsong masa depan.

Dalam proses peningkatan kapasitas Program Studi agar mempunyai kesehatan organisasi, terdapat unsur-unsur yang harus ada yaitu: peningkatan kapasitas institusi (*institutional capacity building*), pengelolaan tata kerja PT (*university governance*), pengelolaan sumber daya keuangan (*financing*) dan peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia (*human resources*). Oleh karena itu diperlukan Penerapan Sistem Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) dan pelaksanaannya adalah atas inisiatif sendiri (*internally driven*). Maksudnya ialah bahwa penjaminan mutu merupakan kegiatan mandiri yang dirancang, dijalankan dan dikendalikan sendiri oleh Program Studi yang bersangkutan.

Untuk pencapaian kualitas perguruan tinggi yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*) pelaksanaan penjaminan mutu secara internal oleh Perguruan Tinggi, dikontrol dan diaudit melalui proses akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

B. Posisi Strategik Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pola manajemen Program Studi diarahkan pada pelaksanaan Rencana Strategis Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Rencana strategis tersebut dicapai secara bertahap untuk menuju Program Studi rujukan pada ilmu Akuntansi Syariah pada tahun 2029 serta

mencapai visi, misi dan tujuan Program Studi. Renstra diterjemahkan menjadi program untuk dianggarkan pada tahun berjalan melalui RKAKL. Renstra tersebut dapat dilihat di dokumen Renstra Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pelaksanaan kegiatan Program Studi dipantau oleh struktur organisasi di atasnya maupun secara langsung oleh mahasiswa. Pada akhir periode berjalan, seluruh kegiatan Program Studi dilaporkan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban kepada Program Studi. Umpan balik atas pelaksanaan organisasi Program Studi juga diperoleh dari para mahasiswa melalui mekanisme kotak saran dan penjangkaran umpan balik dosen dan mahasiswa. Dengan cara ini, Program Studi mampu menampung aspirasi, kritikan, saran dan harapan mahasiswa.

Setelah semua aspirasi dan informasi selesai dikumpulkan, maka Program Studi bertanggung jawab untuk memenuhi segala sesuatu yang menjadi kebutuhan mahasiswa dan dosen demi terciptanya suasana akademik yang kondusif. Kinerja yang berkaitan dengan fungsi dosen dalam perkuliahan, memenuhi tingkat akuntabilitasnya yang cukup tinggi. Hal ini karena adanya angket evaluasi perkuliahan yang melibatkan penilaian dari mahasiswa yang wajib diisi secara online melalui SIAKAD di website IAIN Salatiga tanpa mengisi angket online tersebut, mahasiswa tidak dapat mengakses KRS (Kartu Rencana Studi). Untuk itu bersama-sama dengan Pusat Penjaminan Mutu (P2M), Program Studi memiliki mekanisme untuk mengukur kepuasan mahasiswa melalui angket. Di samping hal itu, terdapat kontrol tingkat presensi seluruh dosen di akhir semester atau perkuliahan.

Sehingga tata pamong pengelolaan Program Studi Akuntansi Syariah dapat dinyatakan akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Setiap dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki hak yang seimbang sesuai dengan porsi kedudukan masing-masing. Dalam hal mengampu mata kuliah, pembimbingan skripsi, pembimbingan akademik disampaikan dalam rapat dan disosialisasikan secara merata melalui media komunikasi (sms, *e-mail*, SIAKAD, SISKAs) maupun secara langsung. Seluruh civitas akademika memiliki kedudukan yang sama tidak ada yang mendominasi ataupun terdeskriminasi sehingga seluruh aspirasi dan permintaan dapat diakomodir dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas maka sistem tata pamong Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah berjalan dan dilaksanakan secara kredibel, transparan, akuntabel dan bertanggungjawab serta adil sehingga dapat menjamin terwujudnya visi, misi dan tujuan Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Salatiga.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. VISI

Visi Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengacu kepada nilai-nilai syariah, khususnya bidang Akuntansi Syariah. Visi Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga dirumuskan sebagaimana rumusan berikut:

Tahun 2029 Menjadi Program Studi Rujukan yang Unggul dan Terdepan dalam Pengembangan Ilmu Akuntansi Syariah dan Praktik Akuntansi Syariah yang Senantiasa Mengedepankan Nilai-nilai Ke-Islaman dan Ke-Indonesiaan.

Visi menjadi Program Studi rujukan tersebut dicapai dengan cara:

1. Memberikan mahasiswa kegiatan perkuliahan tatap muka di kelas (80%), praktikum mata kuliah dan mata kuliah praktikum (20%) dengan komposisi yang sangat ideal untuk program S1;
2. Membekali mahasiswa dengan mata kuliah keahlian akuntansi konvensional dan Akuntansi Syariah dengan perbandingan 1:2;
3. Nilai-nilai moral keislaman diberikan melalui mata kuliah Al Quran, Akhlak Tasawuf, Fiqh Ibadah, dan Fiqh Ekonomi & Bisnis Islam;
4. Membekali mahasiswa dengan kemampuan tambahan seperti penguasaan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab serta kemampuan IT yang didukung dengan mata kuliah Bahasa Inggris I, Bahasa Inggris II, Bahasa Arab I, Bahasa Arab

II, Aplikasi komputer, Praktikum Komputer Akuntansi dan Statistika;

5. Melibatkan *stakeholder* dalam merumuskan mata kuliah dan silabi. *Stakeholder* yang dilibatkan diantaranya adalah lembaga keuangan syariah yang ada di Salatiga seperti BSM Cab Salatiga, Bank Muamalat Indonesia Cab Salatiga, BMT Nusa, BMT Rama, BMT Ramadana, BMT Syamil Ampel Boyolali, dan BMT Syariah Sejahtera Boyolali.

Beberapa hal yang dilakukan Program Studi Akuntansi Syariah untuk mencapai misi tersebut adalah:

1. Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan penelitian di bidang Akuntansi Syariah, hal ini didukung dengan adanya seleksi penelitian unggulan bagi mahasiswa setiap tahun;
2. Melibatkan mahasiswa dalam berbagai penelitian dengan dosen;
3. Advokasi dan layanan kepada mahasiswa dalam membentuk profesionalisme bidang Akuntansi Syariah dilakukan dengan memberikan bimbingan akademik oleh dosen PA, bimbingan konsultasi psikologi oleh Biro Tazkia, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkembang melalui UKM, mahasiswa juga dibekali berbagai macam praktek matakuliah manajemen keuangan, manajemen pembiayaan dilakukan di Laboratorium Bank Mini Program Studi Akuntansi Syariah, mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti praktikum pengembangan profesi /magang, Kuliah Kerja Lapangan di Bank Indonesia;
3. Menanamkan nilai-nilai keislaman pada setiap aktivitas pembelajaran,

pendidikan, dan layanan kehidupan masyarakat dilakukan dengan cara membuat Buku Pedoman Etika Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah, Buku Pedoman Praktikum Pengembangan Profesi, Modul Manajemen Keuangan Syariah.

4. Menyebarluaskan dan mengembangkan etika bermuamalat dilakukan dengan cara:
 - Membuat dan mencetak Buku Etika Bisnis dan Akuntansi Syariah,
 - Memasukkan mata kuliah Etika Bisnis dan Akuntansi Syariah,
 - Praktek Mata Kuliah Kewirausahaan
 - Praktek Studi Kelayakan Bisnis Islam.
5. Misi tersebut dirumuskan dengan melibatkan *stakeholder* seperti: BSM Cab Salatiga, Bank Muamalat Indonesia Cabang Salatiga, BMT Nusa, BMT Rama, BMT Ramadana, BMT Syamil Ampel Boyolali, dan BMT Syariah Sejahtera Boyolali, BMT Tumang Salatiga, BMT Tumang Boyolali.

B. MISI

Misi Program Studi SI Akuntansi Syariah adalah;

- a. Menjadi pusat pengembangan ilmu akuntansi syariah yang menjadi rujukan bagi Perguruan Tinggi Agama Islam;*
- b. Menyelenggarakan pendidikan ilmu akuntansi syariah yaitu pengajaran, penelitian, pengembangan dan pengabdian masyarakat yang berkualitas dan profesional;*
- c. Membangun keunggulan kompetitif dalam bidang akuntansi syariah;*
- d. Memberikan sumbangan pemikiran dan solusi terbaik di bidang akuntansi syariah dan bisnis syariah kepada masyarakat;*
- e. Berperan aktif ikut serta mengembangkan etika bermuamalah yang berdasarkan moral keislaman dalam kehidupan bermasyarakat.*

Untuk melaksanakan visi tersebut Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Salatiga mengembangkan misi sebagaimana berikut:

1. Mengembangkan Program Studi sebagai *centre of research* ilmu-ilmu Akuntansi Syariah.
2. Memberikan layanan prima kepada mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan akademik dan profesionalisme di bidang Akuntansi Syariah.
3. Menciptakan lulusan yang kompeten dan siap mengelola lembaga keuangan syariah.
4. Menciptakan calon pelaku bisnis dan wirausahawan yang jujur, amanah dan menguasai ilmu-ilmu keislaman dan manajemen keuangan syariah.
5. Menciptakan lulusan yang mampu mengembangkan ekonomi Islam yang dapat diterapkan kepada masyarakat.

6. Menciptakan lulusan yang kompetensinya sesuai dengan tuntutan pasar industri.

Beberapa hal yang dilakukan Program Studi Akuntansi Syariah untuk mencapai misi tersebut adalah:

4. Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan penelitian di bidang Akuntansi Syariah, hal ini didukung dengan adanya seleksi penelitian unggulan bagi mahasiswa setiap tahun;

Telah dilakukan dan dibuktikan dengan:

- Laporan Seleksi Penelitian Unggulan bagi Mahasiswa tahun 2017
- Laporan Seleksi Penelitian Unggulan bagi Mahasiswa tahun 2018
- Laporan Penelitian Unggulan bagi mahasiswa 2017-2018.
- SK penelitian unggulan bagi mahasiswa.

5. Melibatkan mahasiswa dalam berbagai penelitian dengan dosen;

Telah dilakukan dan dibuktikan dengan:

- Laporan penelitian

3. Advokasi dan layanan kepada mahasiswa dalam membentuk profesionalisme bidang Akuntansi Syariah dilakukan dengan memberikan bimbingan akademik oleh dosen PA (di buktikan dengan absensi konsultasi PA), bimbingan konsultasi psikologi oleh Biro Tazkia (dibuktikan daftar absen dan rekomendasi konsultasi), memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkembang melalui UKM, mahasiswa juga dibekali

berbagai macam praktek matakuliah manajemen keuangan, manajemen pembiayaan dilakukan di Laboratorium Bank Mini Program Studi Akuntansi Syariah, mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti praktikum pengembangan profesi /magang, Kuliah Kerja Lapangan di Bank Indonesia.

Avokasi dan layanan kepada mahasiswa telah dilakukan dan

dibuktikan dengan:

- SK Pembimbing Akademik
 - Daftar hadir Bimbingan Akademik
 - Laporan Kegiatan UKM
 - SK Pengurus UKM
 - SK Pengurus HMPS Akuntansi Syariah
 - Laporan Kegiatan HMPS Akuntansi Syariah
 - Rekap daftar konsultasi Biro TAZKIA
 - Jadwal praktik matakuliah manajemen keuangan di Lab. Komputer
 - Jadwal praktik matakuliah manajemen pembiayaan di Lab. Akuntansi Syariah.
 - Laporan Kegiatan Praktikum Pengembangan Profesi / magang di Bank Syariah
 - Laporan Kegiatan KKL di Bank Indonesia, OJK, Home Industry.
6. Menanamkan nilai-nilai keislaman pada setiap aktivitas pembelajaran, pendidikan, dan layanan kehidupan masyarakat dilakukan dengan cara membuat Buku Pedoman Etika Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah, Buku Pedoman Praktikum Pengembangan Profesi, Modul

Manajemen Keuangan Syariah.

4. Menyebarluaskan dan mengembangkan etika bermuamalat dilakukan dengan cara:
 - Membuat dan mencetak Buku Etika Bisnis dan Akuntansi Keuangan Syariah,
 - Memasukkan mata kuliah Etika Bisnis dan Akuntansi Keuangan Syariah,
 - Praktek Mata Kuliah Kewirausahaan
 - Praktek Studi Kelayakan Bisnis Islam.
5. Misi tersebut dirumuskan dengan melibatkan *stakeholder* seperti: BSM Cab Salatiga, Bank Muamalat Indonesia Cabang Salatiga, BMT Nusa, BMT Rama, BMT Ramadana, BMT Syamil Ampel Boyolali, dan BMT Syariah Sejahtera Boyolali, BMT Tumang Salatiga, BMT Tumang Boyolali.

Pernyataan Tujuan:

Visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan dalam tujuan penyelenggaraan pendidikan Program Studi Akuntansi Syariah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana akuntansi syariah yang memenuhi persyaratan dan siap pakai untuk bekerja sebagai akademisi dan praktisi profesional dalam bidang akuntansi syariah dengan memiliki kompetensi ilmu pengetahuan yang relevan dengan akuntansi syariah;
2. Memberikan bekal keahlian dan keterampilan dalam bidang akuntansi syariah yang disertai dengan etos kerja yang tinggi, penguasaan kecerdasan sosial dan penanaman budi yang Islami.
3. Menjadi salah satu Program Studi Akuntansi Syariah rujukan bagi calon

mahasiswa di Indonesia.

Tujuan Program Studi Akuntansi Syariah tersebut dicapai melalui:

1. Memberikan berbagai pengetahuan pengalaman praktik/praktikum mata kuliah dengan persentase 15%, membekali mahasiswa dengan kemampuan *soft skill* yang diberikan pada saat pembekalan Praktikum Pengembangan Profesi, membekali mahasiswa dengan kemampuan bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) melalui mata kuliah Bahasa Arab I dan Bahasa Arab II, Bahasa Inggris I dan Bahasa Inggris II, dan *skill* kewirausahaan supaya lulusan Program Studi Akuntansi Syariah memiliki ketrampilan dan *skill* yang dibutuhkan oleh dunia kerja.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan UKM mahasiswa yang ada di IAIN Salatiga. Dengan mengikuti kegiatan UKM tersebut, mahasiswa belajar berorganisasi dan menerapkan pengetahuannya dalam bermasyarakat.
3. Membekali mahasiswa dengan Kuliah Kerja Nyata agar dapat bersosialisasi dan berkomunikasi serta memainkan perannya di tengah-tengah masyarakat luas.
4. Membekali mahasiswa dengan kemampuan riset dan penulisan karya ilmiah melalui mata kuliah Metodologi Penelitian, Statistika, Seminar Akuntansi Syariah, selain itu mahasiswa diberikan kesempatan untuk mendapatkan bantuan penelitian unggulan bagi mahasiswa (bagi yang lulus seleksi) setiap tahun.
5. Membekali mahasiswa dengan kemampuan kewirausahaan dengan kegiatan praktik mata kuliah Kewirausahaan.
6. Membekali mahasiswa dengan kemampuan penulisan karya ilmiah untuk mengembangkan keilmuan Akuntansi Syariah melalui kegiatan riset dan karya ilmiah. Hal ini didukung oleh:
 - a. Mata Kuliah Metodologi Penelitian.
 - b. Mata Kuliah Statistika.

- c. Mata Kuliah Seminar Akuntansi Syariah.

D. ORIENTASI

Sistem Tata Pamong Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga mengacu pada beberapa peraturan perundangan yang berlaku, diantaranya adalah Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja, serta Keputusan Menteri Agama Nomor 53 tahun 2016 tentang STATUTA IAIN Salatiga. Pelaksanaan sistem tata pamong di Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang kredibel, transparan, akuntabel dan bertanggungjawab, serta berkeadilan dilakukan dengan cara menyelaraskan visi, misi dan tujuan Program Studi serta statuta IAIN Salatiga dan rencana strategis Program Studi dan institusi.

Kredibilitas dilaksanakan dengan dukungan sumber daya yang kompeten, di mana Ketua Program Studi menyampaikan aspirasi dari dosen dan civitas akademika pada rakor institusi. Transparansi dicapai dengan pelibatan aspirasi dosen dan mahasiswa dan sharing informasi. Akuntabilitas dan tanggung jawab dilakukan dengan adanya laporan pertanggung jawaban setiap kegiatan Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam oleh Ketua Program Studi. Keadilan akan tercapai ketika kredibilitas, transparansi, dan akuntabilitas telah dilaksanakan. Keadilan dengan memberikan kesempatan yang sama pada dosen dan mahasiswa sesuai dengan porsi dan kedudukannya.

Beberapa hal yang dilakukan Program Studi Akuntansi Syariah mengacu pada visi, misi, dan tujuan Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah:

1. Advokasi dan layanan kepada mahasiswa dalam membentuk profesionalisme bidang Akuntansi Syariah dilakukan dengan memberikan bimbingan akademik oleh dosen PA, bimbingan konsultasi psikologi oleh Biro Tazkia, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkembang melalui UKM KSEI, mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti praktek/praktikum mata kuliah seperti Praktek Bank I, Praktek Bank II, dan Magang.
2. Nilai-nilai keislaman pada setiap aktivitas ekonomi, pendidikan, dan layanan kehidupan masyarakat dilakukan dengan cara membuat Buku Pedoman Etika Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah, Buku Pedoman Praktik Bank dan Buku Pedoman Magang.
3. Menyebarkan dan mengembangkan etika bermuamalat dilakukan dengan cara mencetak Buku Etika Bisnis dan Akuntansi Syariah, memasukkan mata kuliah Etika Bisnis dan Akuntansi Syariah, memberikan praktek Mata Kuliah Kewirausahaan dan Studi Kelayakan Bisnis Islam.
4. Misi tersebut dirumuskan dengan melibatkan *stakeholder* seperti: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Ikatan Internal Audit Indonesia (IIA), Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Jasa Akuntansi (KJA), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Kantor Pajak, Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), Perusahaan Listrik Negara

(PLN), Lembaga Asuransi Syariah dan lembaga-lembaga keuangan syariah, seperti BSM, BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Danamon Syariah, Bank Muamalat Indonesia, BMT Nusa, BMT Rama, BMT Ramadan, BMT Syamil Ampel Boyolali, dan BMT Syariah Sejahtera Boyolali.

5. Memberikan pengalaman praktik/praktikum mata kuliah dengan persentase 65%, membekali mahasiswa dengan kemampuan *soft skill* yang diberikan pada saat pembekalan Praktik Bank, membekali mahasiswa dengan kemampuan bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) melalui mata kuliah Bahasa Arab I dan Bahasa Arab II, Bahasa Inggris I dan Bahasa Inggris II, dan program SIBA (Studi Intensif Bahasa Arab) dan SIBI (Studi Intensif Bahasa Inggris), supaya lulusan Program Studi Akuntansi Syariah memiliki ketrampilan dan *skill* yang dibutuhkan oleh dunia kerja.
6. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan UKM mahasiswa yang ada di IAIN Salatiga. Dengan mengikuti kegiatan UKM tersebut, mahasiswa belajar berorganisasi dan menerapkan pengetahuannya dalam bermasyarakat.
7. Membekali mahasiswa dengan kemampuan kewirausahaan dengan kegiatan praktik mata kuliah Kewirausahaan.
8. Membekali mahasiswa dengan kemampuan penulisan karya ilmiah dan statistika untuk mengembangkan keilmuan Akuntansi Syariah melalui kegiatan riset dan karya ilmiah.

Sasaran penyelenggaraan Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah untuk mencetak lulusan sarjana yang mampu

berkontribusi dan bersaing serta dapat menjadi bagian dari masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan di bidang Akuntansi Syariah. Sasaran tersebut merupakan penjabaran dari kompetensi lulusan Program Studi yaitu menjadi praktisi di bidang Akuntansi Syariah yang memiliki keahlian dalam bidang manajemen dan akuntansi keuangan.

Berdasarkan sasarannya, maka calon mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah adalah siswa/siswi lulusan SMA, SMK, Madrasah Aliyah dan pondok pesantren yang memiliki kemampuan secara akademis, serta memiliki niat dan minat yang kuat terhadap keilmuan Akuntansi Syariah.

Secara rinci, sasaran penyelenggaraan Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Sasaran Program Studi Akuntansi Syariah

No	Sasaran	Tahap 1 (2017-2020)	Tahap 2 (2021-2024)	Tahap 3 (2025-2029)
1	Implementasi kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (dibuktikan dengan dokumen kurikulum dan dokumen <i>review</i> kurikulum)	50%	80%	100%
2	Peningkatan peluang jumlah lulusan yang cepat mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian dalam tahun pertama kelulusan (dibuktikan dengan	Belum ada lulusan	85%	100%

	dokumen penelusuran alumni)			
3	Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang relevan dengan studi Akuntansi Syariah. (dibuktikan dengan laporan penelitian)	75%	80%	100%
4	Peningkatan jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi nasional dan internasional. (dibuktikan dengan dokumentasi jurnal terakreditasi yang memuat karya ilmiah dosen).	10 karya / tahun	15 karya / tahun	20 karya/ tahun
5	Tercapai target minimal lulusan sarjana Program Studi Akuntansi Syariah yang berprestasi dan lulus tepat waktu (dibuktikan dari perencanaan kurikulum).	75%	100%	100%
6	Peningkatan kualitas layanan di bidang akademik dan non akademik. (dibuktikan dari hasil survei evaluasi kinerja pelayanan tiap semester).	75%	80%	100%
7	Peningkatan kinerja dosen dan karyawan (dibuktikan dari Laporan Kinerja Dosen, hasil <i>survey</i> evaluasi kinerja dosen).	100%	100%	100%
8	Kerjasama dengan berbagai lembaga lain. (dibuktikan dengan MoU kerja sama, Laporan kegiatan yang diikuti oleh dosen Akuntansi Syariah di luar Program Studi).	10 lembaga	15 lembaga	20 lembaga

Tabel 1.2
Strategi Pencapaian Sasaran
Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No	Sasaran	Strategi Pencapaian
1	Penerapan kurikulum berbasis kompetensi yang sesuai Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia yang sesuai kebutuhan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Program Studi berdasarkan nomenklatur yang sudah ditetapkan oleh kementerian Agama RI PMA No. 36 Tahun 2009 Tentang Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama, yaitu Program Studi Akuntansi Syariah, dengan peminatan manajemen Akuntansi Syariah. 2. Melaksanakan sosialisasi Program Studi kepada masyarakat luas, melalui leaflet, brosur, media masa (TV, surat kabar), comparative study (Studi Banding), dan kegiatan sosialisasi lainnya untuk menjaring calon mahasiswa baru. 3. Melakukan <i>review</i> kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia, serta dalam rangka mencapai penguasaan <i>core competence</i> sebagai ahli manajemen Akuntansi Syariah yang profesional untuk berbagai sebaran profesi dengan melengkapi materi perkuliahan tentang tata nilai (etika) melalui: <ol style="list-style-type: none"> a. Memperkuat mata kuliah etika, keislaman dan <i>entrepreneurship</i>; b. Memperbanyak literatur yang membantu mahasiswa mendalami ilmu-ilmu dasar dan keislaman secara memadai dan mendorong penyusunan berbagai modul dan buku yang relevan; c. Merangsang potensi <i>entrepreneurship</i> melalui diskusi, kuliah kerja usaha, kuliah kerja lapangan, penelitian ilmiah secara terstruktur dan

		<p>berkesinambungan;</p> <p>d. Mengembangkan <i>soft skill</i>, kemampuan komunikasi bahasa Inggris dan Arab baik verbal dan tulisan;</p> <p>e. Melaksanakan berbagai kegiatan praktikum dan program pengembangan kompetensi yang mendukung kegiatan perkuliahan.</p>
2	Meningkatnya jumlah minimal lulusan yang mendapatkan pekerjaan serta dapat berkarya di masyarakat sesuai dengan bidang keahlian dalam tahun pertama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan peninjauan kurikulum / <i>review</i> kurikulum, minimal 4 tahun sekali yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat/ <i>stakeholder</i> dengan melibatkan civitas Program Studi, akademisi, praktisi dan <i>stakeholders</i> lainnya. Peninjauan kurikulum penting dilakukan untuk merespon perkembangan Program Studi Akuntansi Syariah, serta menyesuaikan dengan kebutuhan <i>stakeholders</i> dan pasar global; 2. Melaksanakan Praktikum Pengembangan Profesi di Unit-unit Akuntansi Syariah dan bank Syariah bagi seluruh mahasiswa semester 7, dengan tujuan agar memiliki pengalaman riil di dunia kerja dan sekaligus menjalin hubungan (<i>link</i>) dengan calon pengguna lulusan; 3. Melakukan pelacakan alumni serta melaksanakan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan pemantauan aktivitas alumni dan peran alumni dalam masyarakat; 4. Pembentukan ikatan alumni Program Studi Akuntansi Syariah;
3	Meningkatnya jumlah, kualitas hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang relevan dengan studi ekonomi Islam dan Akuntansi Syariah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan dukungan dana penyelenggaraan penelitian bagi dosen dan mahasiswa (sesuai dengan kebijakan lembaga); 2. Meningkatkan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah, baik melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) IAIN Salatiga, maupun dari luar lembaga; 3. Meningkatkan kualitas dosen dan

		<p>mahasiswa dengan menyelenggarakan kegiatan ilmiah secara rutin seperti seminar, workshop, forum diskusi ilmiah rutin dan pengadaan buku.</p>
4	<p>Meningkatnya jumlah minimal karya ilmiah dosen yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi nasional.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan koleksi jurnal terakreditasi agar menjadi bahan acuan dalam proses pembelajaran dan mengenalkan format serta konten artikel yang layak diterbitkan di jurnal terakreditasi; 2. Bersama-sama dengan Pusat Ilmiah dan Penerbitan (PIP) melaksanakan <i>workshop</i> penulisan artikel ilmiah untuk diterbitkan di jurnal terakreditasi; 3. Mengirimkan dosen Program Studi Akuntansi Syariah pada berbagai forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional.
5	<p>Tercapai persentase minimal lulusan sarjana Program Studi Akuntansi Syariah yang berprestasi dan tepat waktu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan studi mahasiswa dan melaporkannya kepada ketua Program Studi; 2. Menyusun SOP Bimbingan Akademik; 3. Menyusun SOP pengajuan skripsi sehingga mahasiswa dapat menyelesaikannya secara tepat waktu; 4. Menyusun Buku Pedoman Akademik sebagai panduan bagi mahasiswa dan dosen; 5. Mengoptimalkan peran Pembimbing Akademik melalui proses bimbingan akademik sehingga mahasiswa dapat diberikan saran strategi pembelajaran yang optimal.
6	<p>Meningkatnya kualitas pelayanan di bidang akademik dan non akademik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan sistem informasi akademik (SIAKAD) secara <i>on-line</i> yang dapat diakses melalui internet untuk menunjang kegiatan akademik serta diharapkan dapat meningkatkan pelayanan bagi dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan seluruh civitas akademika. 2. Memberikan kesempatan bagi tenaga kependidikan untuk mengikuti <i>interpersonal skill</i> dan <i>service quality</i>.

		<p>3. Melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik dengan menyusun pedoman-pedoman sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Penjaminan Mutu Akademik Program Studi Akuntansi Syariah. b) Sistem perkuliahan Program Studi Akuntansi Syariah. c) Sistem Ujian mata kuliah Program Studi Akuntansi Syariah. d) Evaluasi Perkuliahan Program Studi Akuntansi Syariah. e) Pembuatan soal ujian Program Studi Akuntansi Syariah. f) Uji kompetensi dasar Al-Qur'an, hadits, dan do'a harian (Baca, Tulis, dan tahfidz) Program Studi Akuntansi Syariah. g) Ujian komprehensif dan (<i>munaqosyah</i>) skripsi bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah. h) Penulisan skripsi bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah. i) Review kurikulum Program Studi Akuntansi Syariah. j) Bimbingan akademik Program Studi Akuntansi Syariah. k) Penyusunan Proposal Penelitian bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah. l) Penggunaan Laboratorium Program Studi Akuntansi Syariah. m) Penciptaan Suasana Akademik dan kode etik Program Studi Akuntansi Syariah. n) Penulisan modul bagi dosen Program Studi Akuntansi Syariah. o) Pelayanan akademik Program Studi Akuntansi Syariah. p) Pelayanan Perpustakaan Program Studi Akuntansi Syariah. q) Praktikum Pengembangan Profesi Program Studi Akuntansi Syariah. r) Praktikum Jenazah bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah. s) Penyusunan silabus dan Satuan acara perkuliahan Program Studi Akuntansi
--	--	--

		<p>Syariah.</p> <p>t) Peraturan kode etik dan Peraturan disiplin dosen dan pegawai serta tata tertib mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah.</p> <p>u) Kerjasama Program Studi Akuntansi Syariah.</p> <p>v) Praktik ibadah Program Studi Akuntansi Syariah.</p> <p>w) Praktikum Pengabdian Pada Masyarakat</p> <p>x) Petunjuk teknis Studi banding.</p> <p>y) Praktikum Pengembangan Profesi.</p> <p>z) Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi.</p> <p>â) Penjaminan Mutu Program Studi Akuntansi Syariah.</p> <p>ä) <i>Standar Operating Procedures</i> (SOP).</p> <p>ö) Tata tertib mahasiswa dan Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah.</p>
7	Meningkatkan kinerja dosen dan tenaga kependidikan	Mendorong peningkatan kinerja dosen dengan menerapkan program <i>Quality Assurance</i> (QA) penjaminan mutu yang secara sistemik menjadi bagian dari penerapan penjaminan mutu di tingkat institusi IAIN Salatiga.
8	Kerjasama dengan berbagai lembaga di luar Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M). 2. Melakukan koordinasi dengan Program Studilain dalam kegiatan tertentu. 3. Menjalin <i>networking</i> atau kerjasama dengan instansi dan lembaga terkait khususnya dibidang Akuntansi Syariah.

BAB III

ISU STRATEGIS, KONDISI PROGRAM STUDI, DAN ARAH PENGEMBANGAN

Untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman Program Studi secara komprehensif diperlukan kejujuran dan kejelian serta ketajaman analisis dalam mencermati lima komponen utama yang dijadikan indikator kelayakan program (*five threshold indicators*). Kelima indikator kelayakan tersebut adalah sumber daya manusia, pengelolaan program, infrastruktur, sistem informasi, dan pembiayaan program.

Kelima unsur tersebut secara obyektif harus dinilai melalui analisis SWOT yang bertumpu pada sejauh mana relevansi program, iklim akademik, komitmen institusi, keberlangsungan program dan efisiensi pelaksanaan program dalam merealisasi visi dan misi program.

A. Kekuatan

Menurut hasil evaluasi diketahui bahwa **Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam** memiliki beberapa kekuatan, yang terdapat pada unsur-unsur sebagai berikut:

1. **Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam** memiliki visi yang jelas, yaitu menyiapkan sumberdaya insani di bidang manajemen Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan kewirausahaan berbasis syariah dengan mengedepankan nilai-nilai moral. Untuk mencapai *the ideal future*-nya, maka desain kurikulum **Program**

Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan strukturnya lebih menonjolkan pada aspek keilmuan Akuntansi Syariah dan implementasinya. Penonjolan ini disebabkan karena pentingnya kompetensi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada lembaga keuangan syariah dan bidang bisnis yang lain, serta diperlukan kemampuan untuk mengimplimentasikannya dalam dunia bisnis secara nyata.

2. Di samping itu, mata kuliah yang disusun meliputi: a) Matakuliah yang diarahkan untuk memberikan bekal pemahaman keagamaan Islam; pengembangan kepribadian, pengembangan ilmu pengetahuan, dan bahasa; b) Matakuliah yang diarahkan untuk membekali kemampuan akademik Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam; c) Matakuliah yang diarahkan untuk membekali kemampuan menjadi *entrepreneur* yang memahami prinsip-prinsip bisnis syariah. Semuanya itu dimaksudkan untuk mengantarkan tercapai visi dan misi Program Studi.
3. Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki dosen yang cukup. Kecukupan dosen mencakup kualitas dan kuantitasnya. Dari segi kualitasnya, dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah 4 doktor, 6 magister yang 2 di antaranya dalam proses penyelesaian S3. Para dosen tersebut telah memiliki karya ilmiah dalam bentuk tulisan di jurnal ilmiah, buku, dan penelitian. Semua ini merupakan bukti mutu dari kualitas dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Secara kuantitas, dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam cukup memadai. Semua dosen Program Studi Akuntansi Syariah tempat tinggalnya masih dalam jangkauan menuju ke kampus IAIN Salatiga. Ini merupakan potensi kekuatan yang sangat mendukung bagi kelancaran pelaksanaan tugas-tugas akademik di Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, di samping itu juga dapat memudahkan mahasiswa untuk berkonsultasi dengan pembimbingnya.

4. Fasilitas yang dimiliki juga merupakan kekuatan Program. Sebab dari desainnya seluruh kegiatan Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diselenggarakan dalam satu kompleks. Hal ini untuk memudahkan komunikasi dan sekaligus untuk mendukung terciptanya iklim keilmuan di lingkungan Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Secara rinci, Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam FEBI IAIN Salatiga memiliki fasilitas-fasilitas sebagai berikut :

- a. Enam ruang kelas yang masing-masing berkapasitas 40 tempat duduk.
- b. Perpustakaan yang mengoleksi buku-buku yang relevan dengan konsentrasi di Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, ruang pelayanan dan ruang baca. Dalam pengadaan buku, Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sengaja memfokuskan pada penambahan jumlah koleksi yang sesuai

dengan bidang keilmuan Akuntansi Syariah, bukan dalam jumlah eksemplar. Perpustakaan **Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam** telah menggunakan sistem jaringan online.

- c. Ruang dosen dan kantor Program Studi.
 - d. Gedung sekretariat Induk untuk ruang administrasi IAIN Salatiga.
 - e. Gedung laboratorium Bank Mini Syariah Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, laboratorium komputer dan laboratorium bahasa.
 - f. Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa.
5. Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga juga memiliki kekuatan dalam bidang pendanaan Program. Meskipun sumber dana utama masih bersumber DIPA dan PNBK, akan tetapi dengan menetapkan anggaran sudah dikalkulasi secara cermat dan juga didukung oleh sistem efisiensi penggunaan keuangan, maka pengelola tidak menemukan kendala yang berarti dalam hal pendanaan.
6. Dari segi input program, Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam cukup optimis. Hal itu dibuktikan semakin meningkatnya jumlah pendaftar dari tahun ke tahun. Meningkatnya kebutuhan yang berkaitan dengan tenaga pendidikan, pada sisi lain juga menjadi peluang bagi alumni Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga untuk memasuki pasaran kerja. Meningkatnya perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia,

menghasilkan kebutuhan terhadap tenaga yang terdidik dalam Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam turut mendongkrak jumlah input Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Syariah.

7. Sumber Daya Pengelola, Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Syariah dikelola oleh karyawan yang cukup profesional.

B. Kelemahan

Bagaimanapun pengelola tetap menyadari akan kelemahan dan kekurangan yang dimiliki oleh Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. *Pertama*, kurang adanya jaminan penempatan kerja bagi lulusan Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kelemahan ini bukan hanya kelemahan Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Syariah IAIN Salatiga saja, melainkan kelemahan yang dimiliki oleh seluruh Program Studi Akuntansi Syariah PTAI di seluruh Indonesia.

Kedua, masih lemahnya penciptaan lingkungan akademik yang ideal. Hal ini disebabkan karena mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah kebanyakan dari keluarga golongan ekonomi menengah dan sebagian ada yang dari golongan ekonomi lemah. Banyak di antara mereka berusaha secara

mandiri mencari bekal untuk kuliah. Kondisi yang demikian ini berimbas pada sedikit kelesuan iklim akademik pada sebagian mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Syariah IAIN Salatiga.

C. Peluang

Peluang Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Syariah IAIN Salatiga sangatlah luas. Hal ini karena secara sosiologis, bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius, yang tidak dapat meninggalkan agama dalam seluruh aktivitasnya, seperti sosial, politik, ekonomi, keamanan, dan lain sebagainya. Keadaan demikian dapat menambah peluang kerja bagi alumni Program Studi Akuntansi Syariah. Di samping itu, kebutuhan tenaga ahli dalam bidang Akuntansi Syariah cukup banyak. Terbukti dengan meningkatnya jumlah lembaga keuangan syariah, meningkatnya bisnis berbasis syariah dan masih banyaknya pengelola lembaga keuangan syariah dan bisnis syariah yang tidak dibekali dengan pengetahuan yang mendalam tentang Akuntansi Syariah secara khusus.

Dalam menghadapi situasi yang demikian ini, maka Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Salatiga selalu berupaya untuk melakukan optimalisasi diri, yaitu dengan cara memperdalam pengetahuan tentang Akuntansi Syariah dan keislaman serta aplikasinya dalam masyarakat dan meminimalisasi kekurangan yang ada dengan melakukan proses evaluasi dan perbaikan diri.

D. Ancaman

Ancaman yang dihadapi oleh Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Salatiga adalah sebagai berikut :

1. Keberadaan Program Studi sejenis pada institusi yang lain, selain sebagai mitra juga sebagai kompetitor bagi IAIN Salatiga. Hal itu disebabkan semakin banyaknya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membuka Program Studi sejenis.
2. Menjamurnya kelas non reguler yang ditawarkan oleh Program Studi sejenis pada perguruan tinggi lain di wilayah Jawa Tengah. Ini dianggap sebagai ancaman, sebab Program Studi sejenis telah menawarkan berbagai kemudahan dan fleksibilitas yang tinggi. Dan program semacam ini sangat menarik bagi peserta yang berfikir dan berorientasi pragmatis.

C. Arah pengembangan

Beberapa arah pengembangan yang dilaksanakan oleh Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Salatiga adalah meliputi:

1. Penataan Program Studi secara profesional sesuai dengan sumber daya yang tersedia. Program Studi dan Program Studi yang banyak peminatnya perlu mempertimbangkan jumlah dan tingkat kualitasnya.
2. Pengembangan pusat kajian ekonomi Islam secara terpadu dan menyebarluaskan pengembangan Akuntansi Syariah untuk keperluan masyarakat dan pembangunan. Pembentukan pusat kajian ini dilakukan secara bertahap.

3. Peningkatan kualitas Perpustakaan dan pengembangan jaringan kerja sama antara Perpustakaan IAIN Salatiga dengan perpustakaan dan pusat kajian lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri.
4. Perkembangan konsorsium dalam berbagai ilmu agama Islam sesuai dengan kemampuan tenaga yang tersedia dilakukan secara bertahap
5. Melanjutkan peningkatan jumlah dan kualitas tenaga edukatif melalui program S2 dan S3 di dalam Negeri dan di luar negeri serta memperlancar proses kenaikan pangkat tenaga edukatif untuk menunjang peningkatan kualitas Pusat Kajian Islam Terapan.
6. Meningkatkan jumlah dan kualitas manajemen tenaga pengelola IAIN dalam rangka efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat di IAIN Salatiga.

BAB V

PENUTUP

Dokumen renstra ini memiliki fungsi yang sangat strategis dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Studi. Secara internal dokumen ini merupakan acuan bagi proses pendidikan dan pembelajaran pada Program Studi. Secara eksternal, dokumen ini merupakan wujud akuntabilitas lembaga kepada seluruh stakeholder dan masyarakat mengenai proses pendidikan yang dilakukan.

Tersusunnya dokumen ini tentu saja secara tidak langsung melibatkan banyak pihak yang terkait, seperti dosen, mahasiswa, alumni dan para *stakeholder* lainnya. Oleh karena itu kami mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada dosen-dosen IAIN Salatiga yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk menyusun silabi. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala amal kebaikan semua pihak. Amin.

Akhirnya kami menyadari bahwa dokumen ini tentunya tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan dan masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan masukan dari berbagai pihak akan kami terima dengan senang hati sebagai bahan penyempurnaan dan perbaikan di masa yang akan datang.